

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Memasuki triwulan III tahun 2021, prospek inflasi di Kabupaten Way Kanan kembali normal pasca HBKN Idul Fitri di Bulan Juni. Pada Fluktuasi Komoditi telur ayam, telah dicarikan solusi melalui Operasi Pasar jenis komoditi telur. Selain itu, faktor yang menyebabkan naiknya harga telur adalah kenaikan pakan ternak ayam petelur.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian Inflasi Daerah pada triwulan ke III Tahun 2021 adalah cuaca yang mulai memburuk. Selain itu juga, ada beberapa wilayah yang mengalami gagal panen padi, antara lain Kecamatan Buay Bahuga dan Bumi Agung, berdampak pada meningkatnya harga beras di Kabupaten Way Kanan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan pada triwulan ke III Tahun 2021 adalah melakukan pengawasan peredaran bahan pokok dan barang strategis melalui sidak pasar yang dilakukan sebelum dan pasca pelaksanaan hari raya. Hasilnya tidak ditemukan penimbunan yang dilakukan oleh mafia perdagangan di Kabupaten way Kanan. Sidak pasar juga dimaksudkan untuk melihat ketersediaan stock bahan pokok dan barang strategis di Kabupaten Way Kanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan pada triwulan ke III Tahun 2021 adalah: a. Penyaluran beras subsidi di Kabupaten Way Kanan dilaksanakan secara maksimal, tepat waktu dan tepat sasaran. Dengan melaksanakan percepatan penyaluran beras sejahtera di Kabupaten Way Kanan, stok beras di Kabupaten Way Kanan sampai dengan akhir triwulan ke III cukup ampuh menekan harga beras. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi triwulan III tahun 2021 di Kabupaten Way Kanan adalah: a. Melakukan inovasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, b. Memangkas distribusi tata niaga di Kabupaten Way Kanan, c. Melaksanakan kegiatan efektif dan efisien dalam mengendalikan harga pangan. 2021 Triwulan 2 Pada periode Triwulan II Tahun 2021, pengendalian inflasi daerah Kabupaten Way Kanan difokuskan pada sektor perdagangan. Hal ini dikarenakan pada Triwulan II, bertepatan dengan Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) yaitu Hari Raya Idul Fitri dimana Pra HBKN dan Pasca HBKN memiliki dampak langsung terhadap fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok rumah tangga. Kenaikan harga BBM, LPG dan tarif dasar listrik di Tahun 2021, membuat banyaknya distributor barang strategis dan bahan pokok secara serentak menaikkan harga-harga. Termasuk diantaranya bahan pokok yang naik adalah: a. harga cabe rawit yang menembus angka Rp. 80.000,- per kilogram di Bulan April 2021, b. Bawang Merah mencapai harga Rp. 40.000,- per kilogram. Adapun pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan II adalah sebagai berikut : a. Melaksanakan pemantauan harga. b. Memastikan distribusi bawang merah dan bawang putih lancar sampai dengan pusat perdagangan Kabupaten Way Kanan dengan cara wawancara terhadap distributor bahan makanan tersebut. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Way Kanan pada Triwulan II adalah sebagai berikut: a. Perlu adanya Koordinasi TPID lintas Kabupaten untuk menjamin ketersediaan pasokan kepada masyarakat b. Perlu pengkajian inovasi yang dapat dilakukan oleh TPID Kabupaten Way Kanan untuk

mengentaskan masalah-masalah inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi triwulan III tahun 2021 di Kabupaten Way Kanan adalah: a. Melakukan inovasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, b. Memangkas distribusi tata niaga di Kabupaten Way Kanan, c. Melaksanakan kegiatan efektif dan efisien dalam mengendalikan harga pangan.